

Sosialisasi *Safety Driving* Pada Pekerja PT. X Gresik

¹⁾Maulia Fajriati*, ²⁾Muslikha Nourma Rhomadhoni

¹⁾²⁾Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

Email Corresponding: mauliafajr@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sosialisasi Keselamatan Mengemudi Kecelakaan Kendaraan Lalu Lintas	Kendaraan bermotor memberikan banyak manfaat dalam proses transportasi, kemudahan dalam berkendara mempermudah manusia dalam berpindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Namun, hal tersebut juga memicu dampak negatif bagi masyarakat. Tertera dalam data Mabes Polri pada tahun 2018, angka kecelakaan lalu lintas tercatat sebanyak 103.672 kasus. Di mana di Jawa Timur sendiri tercatat jumlah kecelakaan yang terjadi sebanyak 11.000 kecelakaan (Dadang,2019). Kecelakaan sendiri diartikan sebagai kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan yang merugikan baik material, fisik maupun korban jiwa. Pada dasarnya kecelakaan tidak terjadi secara kebetulan, tetapi ada sebab dibaliknya (Suma'mur (2009). Maka dari itu masyarakat perlu dibekali pendidikan safety driving. Tujuannya untuk meningkatkan awareness (kesadaran) pengemudi terhadap segala kemungkinan yang terjadi selama mengemudi (Adinugroho, dkk, 2014). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Pendidikan masyarakat yaitu dengan sosialisasi menggunakan media video dan power point pada pekerja PT. X Gresik. Tujuan kegiatan sosialisasi safety driving pada pekerja PT. X Gresik adalah menambahnya pemahaman dan pengetahuan mengenai keamanan saat berkendara, serta meningkatkan kesadaran pekerja agar selalu berperilaku aman saat berkendara. Hal ini, akan membantu perusahaan dalam mengurangi angka kecelakaan kerja pada PT. X Gresik.
Keywords: Socialization Driving Safety Accident Vehicle Traffic	ABSTRACT Motorized vehicles provide many benefits in the transportation process, the ease of driving makes it easier for humans to move from one place to another. However, it also triggers a negative impact on society. As stated in the data from the National Police Headquarters in 2018, the number of traffic accidents was recorded at 103,672 cases. Where in East Java alone there were recorded the number of accidents that occurred as many as 11,000 accidents (Dadang, 2019). An accident itself is defined as an unexpected and unexpected event that is detrimental both materially, physically and to fatalities. Basicall accidents do not happen by chance, but there is a reason behind it (Suma'mur (2009). Therefore, the community needs to be provided with safety driving education. The aim is to increase driver awareness of all possibilities that occur while driving (Adinugroho, et al, 2014) The method used in this activity is community education, namely by socializing using video media and power point to PT X Gresik workers. The purpose of safety driving socialization activities for PT X Gresik workers is to increase understanding and knowledge about safety while driving, and increasing worker awareness to always behave safely when driving This will help the company reduce the number of work accidents at PT. X Gresik.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Lalu lintas dan angkutan jalan dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan. Ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Lalu lintas memiliki 3 (tiga) komponen, yaitu: manusia sebagai pengguna, kendaraan dan jalan yang saling berinteraksi dalam pergerakan kendaraan.

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat mempermudah manusia untuk berpindah tempat. Seiring dengan berkembangnya transportasi sebagai media/alat berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain membuat bertambahnya minat masyarakat untuk menggunakan kendaraan bermotor. Berdasarkan data Kementerian Perhubungan (2021), tercatat jumlah kendaraan bermotor di Indonesia mencapai 141,99 juta

1558

unit yang mana telah terpantau dalam lima tahun terakhir telah mengalami peningkatan yang terus menerus. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna kendaraan bermotor akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan zaman. Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang tidak terduga yang tidak diharapkan yang pastinya akan menimbulkan kerugian baik material maupun korban jiwa. Menurut data Mabes Polri pada tahun 2018, angka kecelakaan lalu lintas tercatat sebanyak 103.672 kasus. Di mana di Jawa Timur sendiri tercatat jumlah kecelakaan yang terjadi sebanyak 11.000 kecelakaan (Dadang,2019).

Mengemudi merupakan suatu perilaku yang membutuhkan proses kognisi yang digunakan sebagai pengambil keputusan dalam berkendara, membutuhkan kematangan emosi yang baik agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak menyenangkan saat di jalan raya, hal tersebut juga membutuhkan perhatian dan konsentrasi dari pengemudi. Perilaku mengemudi juga tidak terlepas dari prinsip keselamatan berkendara (*safety driving*). *Safety driving* adalah perilaku mengemudi yang aman yang bisa membantu untuk menghindari masalah lalu lintas. *Safety driving* menjadi dasar pelatihan mengemudi lebih lanjut yang lebih memperhatikan keselamatan bagi pengemudi dan juga penumpang. *Safety driving* didesain untuk meningkatkan *awareness* (kesadaran) pengemudi terhadap segala kemungkinan yang terjadi selama mengemudi (Adinugroho, dkk, 2014).

PT. X Gresik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang insudtri berat yang memiliki mobilitas tinggi. PT. X Gresik memiliki pekerja yang otoritas pekerjaannya berjenis kelamin laki-laki, salah satu pekerjaan karyawannya adalah supir. Supir pribadi PT. X Gresik bertugas terkait hal-hal yang berkaitan dengan transportasi diantaranya: mengantar jemput karyawan di perusahaan, memindahkan/ mengirim barang, produk maupun material serta bertugas menjaga dan merawat kendaraan perusahaan dengan baik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Miro (2005), Transportasi diartikan usaha dalam memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lain untuk manfaat atau tujuan tertentu. Berdasarkan data perusahaan, pada tahun 2020-2021 angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada karyawan PT. X Gresik bisa dikatakan masih sangat tinggi, sehingga perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar baik berupa hilangnya jam kerja karyawan maupun merusak citra/nama baik perusahaan. Telah diperkirakan 9 dari 10 hilangnya waktu yang terjadi karena cidera, mengakibatkan libur kerja, dan tidak terhitung banyaknya karyawan yang tidak masuk karena harus merawat anggota keluarganya yang cidera.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman kepada karyawan PT. X, Gresik yang menggunakan kendaraan perusahaan sebagai fasilitas transportasi terkait keselamatan dalam mengemudi merupakan bagian dari keselamatan kerja. Untuk itu pemberian pelatihan mengenai *safety driving* akan sangat berguna untuk meningkatkan kesadaran karyawan PT. X Gresik akan pentingnya keselamatan berkendara di jalan raya.

II. MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan kegiatan sosialisasi mengenai *safety driving* sebagai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan lalu lintas oleh pengendara kendaraan bermotor. Oleh karena itu, peneliti melakukan sosialisasi mengenai *safety driving* pada karyawan PT. X Gresik.



Gambar 1. Foto kegiatan sosialisasi *safety driving* pada pekerja PT. X Gresik

III. METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah daam mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu (Ramadhan, 2021). Terkait dengan hal yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini metode yang dipakai yaitu dengan pendekatan kualitatif, dimana metode kualitatif diartikan sebagai metode yang digambarkan untuk penelitian pada objek alamiah. Penelitian ini juga menggunakan studi kasus, dimana studi kasus adalah salah satu jenis penelitian yang dijadikan untuk menjawab terkait isu dari suatu fenomena dan memberikan penekanan kepada kasus yang akan dianalisis (Nur'aini, 2020). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode Pendidikan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pekerja PT. X Gresik mengenai keselamatan saat berkendara. Pendidikan masyarakat diartikan sebagai proses Pendidikan yang diadakan untuk membangun potensi dan partisipasi masyarakat (Cunningham, 1994).

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di ruang rapat PT. X Gresik yang diikuti oleh 30 karyawan PT. X Gresik. Informasi yang disampaikan berupa materi sosialisasi tentang *safety driving*, dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Pengurusan izin kegiatan sosialisasi kepada divisi *safety, health and environment (SHE) officer* dan divisi *training development* PT. X Gresik
2. Melaksanakan diskusi koordinasi kegiatan dengan departemen *safety, health and environment (SHE) officer* PT. X Gresik
3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan selama 1 hari dengan alokasi waktu 2 jam 30 menit. Alokasi penggunaan waktunya adalah sebagai berikut:
 - a. 15 menit awal dilakukan untuk pembukaan yang berisikan pengenalan dan sambutan-sambutan dari pihak PT.X Gresik.
 - b. 10 menit selanjutnya adalah pengenalan pemateri dengan pekerja sasaran yaitu supir PT. X Gresik.
 - c. 15 menit selanjutnya adalah kegiatan pre-test kepada pekerja PT. X Gresik yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan pekerja sebelum dilaksanakannya kegiatan sosialisasi *safety driving*.
 - d. 60 menit selanjutnya pemaparan materiy *safety driving* oleh pemateri melalui video dan *power point*.
 - e. 30 menit selanjutnya adalah sesi tanya jawab.
 - f. 10 menit selanjutnya kuis berhadiah.
 - g. 10 menit selanjutnya penutup kegiatan yang berisi pembahasan dari kesimpulan-kesimpulan materi dan hasil diskusi tanya jawab.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi *Safety Driving* pada karyawan PT. X Gresik, hasil yang didapat melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi *safety driving* pada pekerja PT. X Gresik adalah sebagai berikut:

1. Menambah pemahaman dan pengetahuan pekerja PT. X Gresik mengenai *safety driving*.



Gambar 2. Pemaparan materi *safety driving*

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara interaktif antara pembicara dan juga audien. Metode sosialisasi menurut berns (1997) merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan antara agen sosialisasi dengan anak-anak dalam mensosialisasikan suatu nilai kebaikan (Wardah, dkk.2019). Metode sosialisasi *safety driving*

yang dilaksanakan dengan sasaran supir PT.X Gresik dilakukan dengan media video dan *power point* merupakan bimbingan atau pelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam berkendara. Peneliti menggunakan metode edukasi dengan multimedia, audio visual dan media audio.

Kegiatan sosialisasi dapat membantu pekerja PT.X Gresik dalam mengasah otak dan pengetahuan yang mereka miliki. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kecelakaan kerja pada perusahaan, hal ini berkaitan dengan meningkatnya citra perusahaan dimata pihak berkepentingan baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal.

2. Mengurangi angka kecelakaan kerja PT. X Gresik. Melalui sosialisasi ini, meningkatkan kesadaran berperilaku aman pekerja PT. X Gresik saat berkendara.



Gambar 3. Sesi tanya jawab



Gambar 4. Sesi kuis berhadiah

Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban jiwa dan harta benda (Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) Nomor: 03/Men/1998). Berdasarkan data perusahaan, pada tahun 2020-2021 angka kecelakaan khususnya kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada karyawan PT. X Gresik bisa dikatakan masih sangat tinggi, sehingga perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar baik berupa hilangnya jam kerja karyawan maupun merusak citra/nama baik perusahaan.

Dengan telaksananya kegiatan sosialisasi dengan topik safety driving akan membantu perusahaan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawannya terkait dengan berperilaku aman saat berkendara. Semakin meningkatnya kesadaran karyawan akan pentingnya mencegah kecelakaan, maka akan menurunkan angka kecelakaan kerja PT. X Gresik.

V. KESIMPULAN

Sosialisasi safety driving pada pekerja PT. X Gresik dapat disimpulkan berjalan sesuai dengan lancar dan sesuai dengan rencana serta apayang diharapkan. Perkerja PT. X Gresik mengikuti kegiatan sosialisasi ini dengan antusias. Kegiatan ini menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai keselamatan berkendara, kondisi dan prilaku aman dalam berkendara, serta kegiatan yang dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

Dengan itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran pekerja PT. X Gresik dalam berhati-hati dan waspada saat sebelum, saat dan sesudah berkendara.

Harapannya, PT. X Gresik dapat menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan rutin yang dilaksanakan secara periodik guna tetap meningkatkan kesadaran karyawan terkait keselamatan dan Kesehatan kerja. PT. X Gresik bertanggung jawab dalam memberikan dan menjamin keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap karyawannya sebagaimana tertera dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pada pasal 86 ayat 1 menjelaskan bahwasannya setiap pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini menjadi bukti bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan juga menjadi tanggung jawab seluruh pihak di lingkungan kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Kami ucapkan terimakasih kepada yang terhormat Ibu. Muslikha Nourma Rhomadhoni, S.KM., M. Kes selaku ketua program studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang telah membimbing dan memberikan arahan yang membangun bagi artikel ini. Serta kami Ucapkan terimakasih kepada PT. X Gresik yang telah mengizinkan dan memfasilitasi kegiatan kami. Apabila ada kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, kami mohon saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Sekian dan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Cunningham, P.M. “*Community Education and Community Development*” dalam *The International Encyclopedia of Education*, editor kepala Torsten Husen dan T. Neville Postlethwaite, Vol. II. Oxford: Pergamon, 1994.
- Nur’aini, R. D. (2020). *Penerapan metode studi kasus YIN dalam penelitian arsitektur dan perilaku*. Jurnal Inersia, 16(1), 92–104.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor: 03/Men/1998 tentang *Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan*. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang *Ketenagakerjaan*.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy, Ed.; 1 ed.). Cipta Media Nusantara.
- Rhofifah. 2009. Pelaksanaan promosi keselamatan dan kesehatan kerja sebagai upaya meningkatkan budaya k3 di pt. Pupuk kumpang cikampek jawa barata. <file:///C:/Users/LaptopKu/Downloads/Rhofiah%20Laporan%20Khusus.pdf>.
- Silontong. 2018. *7 Pengertian Transportasi Menurut Para Ahli*. <https://www.silontong.com/2018/03/04/pengertian-transportasi-menurut-para-ahli/>
- Tami, 2022. *Pengertian Kecelakaan Kerja Menurut Para Ahli*. Mutu Institute. Jakarta. <https://mutuinstitute.com/post/kecelakaan-kerja-menurut-para-ahli/>.
- Wardah, F., Hastuti, D., & Krisnatuti, D. (2019). *Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua Dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Sopan Santun Remaja*. Jurnal Pendidikan Karakter, 10, 193–203.
- Wirda, Afni. 2020. *MK3L Makalah Safety Driving*. <https://www.studocu.com/id/document/institut-teknologi-sepuluh-nopember/mechanical-engineering/mk3l-makalah-safety-driving/8093639>.